

Program Kampus Mengajar Sebagai Wadah Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi SD Muhammadiyah Semingin

Esha Prastika, Anita Dewi Astuti
Universitas Negeri Yogyakarta
Email: eshaprastika08@gmail.com

Abstract: *The Independent Learning Independent Campus (MBKM) program is organized by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). has the goal of helping to improve students' literacy and numeracy skills in schools in areas that need assistance in terms of literacy and numeracy. One of the schools targeted by the Batch 7 Teaching Campus program is SD Muhammadiyah Semingin which starts from February 26, 2024 to Juny 14, 2024. The method used is through a qualitative and participatory approach with data collection, namely observation and interviews. The final result of the implementation of the Teaching Campus student work program for approximately four months of the assignment period was able to significantly improve students' numeracy literacy skills, which can be seen from the development of abilities, interests, and learning motivation of each individual student. The literacy and numeracy work program is in the literacy work program covering cheerful literature, mading, literacy tree, my new words, initial reading assistance, read aloud, literacy and numeracy festival. As for the numeracy work program, it includes snakes, ladders, numeracy and crossword puzzles, counting operations.*

Keywords: *teaching campus; work program; literacy; numeracy*

Abstrak: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). memiliki tujuan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah-sekolah di daerah yang membutuhkan bantuan dalam hal literasi dan numerasi. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar Angkatan 7 adalah SD Muhammadiyah Semingin yang dimulai dari tanggal 26 Februari 2024 – 14 Juni 2024. Metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif dan partisipatif dengan pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Hasil akhir dari implementasi program kerja mahasiswa Kampus Mengajar selama kurang lebih empat bulan masa penugasan secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, dapat dilihat dari perkembangan kemampuan, minat, serta motivasi belajar dari setiap individu siswa. Adapun program kerja literasi dan numerasi yaitu pada program kerja literasi mencakup Pustaka ceria, mading, pohon literasi, *my new words*, pendampingan membaca permulaan, read aloud, festival literasi dan numerasi. Sedangkan untuk program kerja numerasi mencakup ular tangga numerasi dan teka-teki silang operasi hitung.

Kata kunci : kampus mengajar; program kerja; literasi; numerasi

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi melepas lebih dari 32.000 mahasiswa yang lolos dan telah mengikuti pembekalan sebagai peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Kegiatan pelepasan dan pendampingan peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini dilaksanakan secara daring melalui kanal Youtube Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan luring secara serempak di 34 provinsi. Puluhan ribu mahasiswa tersebut akan menjalankan penugasannya di lebih dari 7.000 sekolah di seluruh Indonesia. Literasi dan numerasi yang saat ini menjadi hal yang krusial dan menjadi bahan penilaian dalam AKM senantiasa berusaha ditingkatkan oleh pemerintah. Salah satu program yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yakni Kampus Mengajar hadir untuk mengambil peran dalam peningkatan literasi dan numerasi. Selain literasi dan numerasi, program ini juga berfokus untuk peningkatan adaptasi teknologi dan membantu administrasi di sekolah sasaran. Kampus Mengajar merupakan wadah kontribusi mahasiswa terhadap pendidikan di Indonesia. Mahasiswa yang ditempatkan di sekolah dasar menjadi partner kolaborasi bagi guru di sekolah tersebut. Kriteria sekolah dasar yang dipilih sebagai tempat mengajar mahasiswa adalah sekolah yang terakreditasi C atau B dengan jumlah siswa yang sedikit atau sekolah yang berlokasi di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

Pendidikan yang tertuang pada konsep merdeka belajar menekankan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam aspek literasi dan numerasi (Ainia, 2020). Dalam dunia pendidikan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya harus dikuasai oleh peserta didik, melainkan juga harus dikuasai oleh semua pihak penyelenggara pendidikan baik itu guru, kepala sekolah, maupun orang tua (Maghfiroh, 2021). Manfaat Program Kampus Mengajar hingga angkatan keenam telah dirasakan di satuan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Para peserta melalui serangkaian proses seleksi yang berbeda-beda, baik itu peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Melalui proses panjang ini, diharapkan peserta-peserta terbaik akan terpilih dengan penuh semangat untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan di Indonesia. Salah satu sekolah yang menjadi tempat mengabdikan mahasiswa pada program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024 adalah SD Muhammadiyah Semingin yang berlokasi di Desa Summersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini masih berstatus akreditasi B sehingga menjadi salah satu sekolah sasaran KM7.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melaksanakan kegiatan kampus mengajar antara lain: Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima (Prayudi et al., 2024). Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SDN Cinangka 01 (Sobur et al., 2023). Kontribusi Mahasiswa Kampus

Mengajar 6 Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi SDN 101970 Sei Karang (Khairani et al., 2013). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan program kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan literasi dan numerasi.

METODE

Kegiatan Program Kampus mengajar ini dilaksanakan pada 26 Februari 2024 hingga 14 Juni 2024. Lokasi penugasan yaitu SD Muhammadiyah Semingin, Desa Summersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam program ini adalah melalui pendekatan partisipatif dan kualitatif dengan pengumpulan data yakni observasi, wawancara. Adapun tahapan pelaksanaan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil.

Tahap Perencanaan:

- a) Pembekalan, dilakukan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan pembekalan ini dilakukan guna memberikan informasi terkait pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan ke-7 dan diharapkan mahasiswa lebih mempersiapkan diri ketika nanti akan diterjunkan di sekolah-sekolah mitra sebagai tempat Kampus Mengajar.
- b) Penerjunan, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah dasar tempat pelaksanaan program.



Gambar 1. Penerjunan Mahasiswa dengan DPL

- c) Observasi dilakukan untuk mengetahui dan memahami situasi dan kondisi lingkungan sosial dan budaya yang ada di sekolah penugasan yaitu SD Muhammadiyah Semingin. Observasi ini dijadikan rujukan dalam penyusunan Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK)
- d) Wawancara untuk menambah informasi terkait kondisi lingkungan dan peserta didik di SD Muhammadiyah Semingin, juga dilakukan wawancara dengan berbagai

pihak seperti Kepala Sekolah, Guru Pamong, Operator Sekolah, wali kelas dan para siswa.

- e) Perencanaan dan perancangan program, dengan cara menyusun rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa penugasan.

Tahap Pelaksanaan, tahap ini merupakan implementasi dari program kerja yang sudah direncanakan berdasarkan hasil observasi dan kesepakatan bersama dengan pihak sekolah. Skema kegiatan Kampus Mengajar yang akan dilakukan meliputi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan program lainnya. Tahap Analisis Hasil, tahap ini merupakan penyusunan laporan kegiatan yang sudah dilakukan yang terdiri dari laporan harian, laporan bulanan dan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024 dilaksanakan mulai 26 Februari 2024 sampai dengan 14 Juni 2024. Terdapat 1 orang DPL dan 5 orang mahasiswa yang ditugaskan di SD Muhammadiyah Semingin. DPL berasal dari IKIP PGRI Wates dan mahasiswa semuanya berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil pelaksanaan program kerja dipaparkan sebagai berikut.

1. Program Kerja Literasi

a. Pustaka ceria

Pustaka ceria merupakan kunjungan perpustakaan dimana kami membuka perpustakaan pada saat istirahat dan mengajak para ssiwa untuk membaca buku diperpustakaan. Dengan adanya program ini kami harapkan siswa dapat mengisi waktu luangnya untuk membaca buku dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap buku. Pustaka ceria ini juga sistemnya sama dengan kunjungan perpustakaan pada umumnya. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan akan mengisis daftar presensi kunjungan perpustakaan. Kemudian, pada akhir penugasan nanti siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan akan kami berikan reward.



Gambar 2. Program Kerja Pustaka CERIA

b. Mading

Program kerja Mading merupakan kegiatan membuat mading sekolah yang didalamnya memuat hasil karya siswa dan beberapa informasi. Sebenarnya SD Muhammadiyah Semingin sudah memiliki mading sekolah tetapi menurut kami kurang dimanfaatkan dengan baik. Karya siswa yang kami tempel berupa puisi. Jadi siswa membuat puisi dari rumah kemudian kami ketik ulang dengan hiasan-hiasan yang menarik. Tujuan dari mading ini yaitu untuk mewadahi kreatifitas siswa dan salah satu upaya menciptakan budaya lingkungan sekolah yang akan kaya literasi.



Gambar 3. Program Kerja Mading

c. Pohon literasi,

Pohon literasi merupakan salah satu program kami terkait dengan literasi. Kegiatan ini berupa menggantungkan nama label informasi tentang pohon-pohon yang tumbuh didalam lingkungan sekolah. Hal ini berfungsi untuk memberikan informasi terkait nama, jenis, dan manfaat dari pohon tersebut. Sebenarnya dari sebelum kami melakukan proker ini SD tempat kami penugasan sudah

melaksanakannya namun kondisi labelnya menurut kami sudah kurang layak, Sehingga dari kami berupaya untuk memperbaruhinya.



Gambar 4. Program Kerja Pohon Literasi

d. My new words

Program kerja My New Word merupakan program kerja individu yang dilakukan oleh salah satu anggota tim kami. Kegiatan ini berupa pembiasaan dan melatih siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dasar. Dalam penerapannya siswa akan diberi lembar yang berisi kalimat perkenalan rumpang dalam Bahasa Inggris, nantinya siswa akan diminta untuk melengkapi kalimat tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kosakata bahasa Inggris dan melatih kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris.



Gambar 5. My New Words

e. Pendampingan membaca permulaan,

Kegiatan pendampingan membaca permulaan bagi siswa yang belum lancar membaca. Tujuan pendampingan ini yaitu untuk membantu siswa mencapai kemampuan membaca sesuai dengan usianya. Proker ini kami rancang

dikarenakan melihat kondisi siswa yang ternyata belum lancar membaca. Untuk pelaksanaannya kami laksanakan secara fleksibel



Gambar 6. Pendampingan Membaca Permulaan

f. Read aloud

Program kerja Read Aloud merupakan program kerja individu dari salah satu tim kami. Read Aloud ini berupa Kegiatan membaca nyaring yang ditujukan untuk siswa kelas 1, 2, dan 3. Kegiatan membaca dapat dilakukan bergantian oleh mahasiswa dan juga siswa. Tujuan dari kegiatan *read aloud* atau membaca nyaring yakni untuk menumbuhkan minat baca dan menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap buku.



Gambar 7. Read Aloud

g. Festival literasi dan numerasi

Kegiatan dimana kami mengadakan acara festival yang dalam serangkaian acaranya mencakup literasi dan numerasi. Beberapa kegiatan utama yang kami laksanakan dalam festival literasi dan numerasi antara lain:

- 1) Penampilan tari P5
- 2) Hafalan q.s an-naba'

- 3) Sosialisasi 3 dosa besar Pendidikan
- 4) Pantomim
- 5) Lomba baca puisi
- 6) Story telling
- 7) Tari
- 8) Market Day
- 9) Lomba fashion show



Gambar 8. Festival Literasi dan Numerasi

h. Vocabulary;s at School

Vocabulary;s at School merupakan kegiatan di mana mahasiswa menempelkan label nama benda menggunakan kata Bahasa Inggris di dalam lingkungan sekolah. Memberi label ini bertujuan membantu memperkenalkan kepada siswa terkait dengan bahasa Inggris dasar terkait benda-benda yang berada disekeliling kita. Label yang kami buat seperti, Bahasa Inggrisnya pohon, papan tulis, jendela, meja, dan lain sebagainya.



Gambar 9. Vocabulary's at school

2. Program Kerja Numerasi

a. Ular Tangga Numerasi

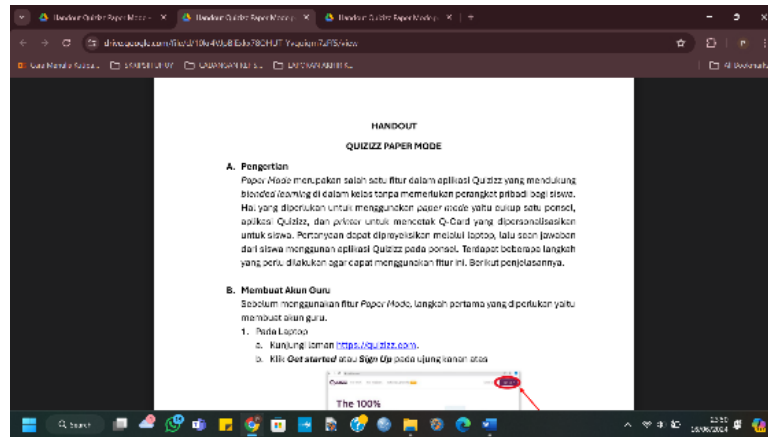
Kegiatan ini merupakan salah satu proker kami yang berhubungan dengan numerasi. Dimana kami membuat ular tangga yang disertai dengan kartu pertanyaan soal matematika yang kami sesuaikan dengan kelasnya. Tujuan dari pembuatan media ular tangga numerasi yaitu untuk membantu siswa dalam mempelajari numerasi dengan cara yang menyenangkan



Gambar 10. Ular Tangga Numerasi

b. Teka-teki Silang Operasi Hitung

Kegiatan numerasi menggunakan media teka-teki silang. Untuk menambah variasi pembelajaran numerasi di kelas. Dalam pelaksanaannya media ini berbentuk softfile yang sudah kami siapkan untuk diberikan kepada sekolah agar dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran di kelas.



Gambar 11. Teka-teki Silang Operasi Hitung

3. Hasil AKM Literasi dan Numerasi

Terkait dengan literasi dan numerasi ini, diadakan pretest dan posttest AKM Kelas V dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pre-test AKM Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		20	14	8,4	60%

Pada pelaksanaan Pre-test bagian literasi jumlah keseluruhan soal yaitu sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 14 siswa yang telah melaksanakan pre -test AKM, presentase siswa yang menjawab benar sebesar 60%

Tabel 2. Hasil Post-test AKM Literasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana,		20	14	10,6	76%

mengapa,
bagaimana)
pada teks fiksi

Pada pelaksanaan Post-test AKM bagian literasi jumlah keseluruhan soal yaitu sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 14 siswa yang telah melaksanakan Post-test AKM, presentase siswa yang menjawab benar sebesar 76%.

Tabel 3. Hasil Pre-test AKM Numerasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/ pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak)		20	14	7,1	50%

Pada pelaksanaan Pre-test bagian numerasi jumlah keseluruhan soal yaitu sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 14 siswa yang telah melaksanakan pre -test AKM, presentase siswa yang menjawab benar sebesar 50%.

Tabel 4. Hasil Post-test AKM Numerasi

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)		20	14	11,8	84%

Pada pelaksanaan Post-test AKM bagian numerasi jumlah keseluruhan soal yaitu sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 14 siswa yang telah melaksanakan Post-test AKM, presentase siswa yang menjawab benar sebesar 84%. Berdasarkan hasil Pre-test dan Post-test AKM Kelas dengan jumlah 14 siswa yang

mengikutinya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam mengerjakan soal literasi dan numerasi.

KESIMPULAN

Program kampus mengajar merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan dan sebagai wujud kontribusi nyata dalam membantu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampus mengajar angkatan 7 di SD Muhammadiyah Semingin yang berlangsung selama 4 bulan terhitung sejak bulan Februari hingga Juni 2024 berjalan dengan lancar. Adapun program kerja literasi dan numerasi yaitu pada program kerja literasi mencakup pustaka ceria, mading, pohon literasi, *my new words*, pendampingan membaca permulaan, *read aloud*, festival literasi dan numerasi. Sedangkan untuk program kerja numerasi mencakup ular tangga numerasi dan teka-teki silang operasi hitung. Hasil program literasi dan numerasi yang sudah dilaksanakan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM kelas. Peningkatan terlihat pada kemampuan literasi dengan presentase 60% menjadi 76% dan kemampuan numerasi dari presentase awal 50% menjadi 84%. Adanya program kampus mengajar juga dapat memberikan perubahan yang baik bagi siswa, pihak sekolah dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2021). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Hakim, F., Fitriani, Lumme, E. I., Rasnida, S, N. A., & Lestari, P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Di SMPN 8 Satap Majene Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal interaktif*, 3(1), 47-54. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/jiwpp/article/view/85/78>
- Khairani, S., Mardiaty, Tamsil, I. S., & Tamsar, P. M. (2013). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar 6 Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN 101970 Sei Karang. *Community Development Journal*, 4(6), 12634-12642. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22977/16406>
- Mardaweni, R. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri Sodong II. *urnal Pengabdian*

- kepada Masyarakat Berbasis Teknologi, 3(1), 19-26.
https://dimastek.sttbandung.ac.id/index.php/dimastekjurnal_sttb/article/view/33/24
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.
- Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar*. (2021, October 27). Direktorat Sekolah Dasar. Retrieved June 24, 2024, from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/peningkatan-literasi-dan-numerasi-melalui-program-kampus-mengajar>
- Prayudi, A., Rianinngsih, E., Wati, E. D. S., Juhaerini, Marlina, L., & Jumrianti. (2024). Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 80-86.
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/31/30>
- Sobur, M. F., Fatonah, U., & Syarifuddin. (2023). Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SDN Cinangka 01. *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, 3(1), 132-140.
- Tim Penyusun. (2023). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: Unit Layanan KKN-PK.